

## Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022

Winda Fazriati

Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

[windafazriati@student.inaba.ac.id](mailto:windafazriati@student.inaba.ac.id)

Erna Herlinawati

Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

[erna.herlinawati@inaba.ac.id](mailto:erna.herlinawati@inaba.ac.id)

### Article's History:

Received 14 December 2023; Received in revised form 17 December 2023; Accepted 1 January 2024; Published 1 April 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Fazriati, W., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (2). 945-953. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2148>

### Abstract:

*This study aims to determine the effect of EPS, ROA and ROE on Share Price at PT Gudang Garam Tbk. This research uses quantitative methods with a descriptive approach and verification analysis. The results of this study found that EPS did not have a significant effect on the Stock Price partially. ROA has a significant effect on Stock Price partially. ROE does not have a significant effect on the Stock Price partially. EPS, ROA and ROE have a significant effect on Share Price simultaneously.*

**Keyword:** EPS, ROA, ROE, Share Price

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis verifikatif. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. EPS, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.

**Kata Kunci:** EPS, ROA, ROE, Harga Saham

### Pendahuluan

Saat ini, revolusi industri telah mencapai tahap yang lebih maju yang dikenal sebagai revolusi 4.0. Pada era ini, sistem telah berubah menjadi bentuk digital dengan dukungan jaringan. Di Indonesia, revolusi industri 4.0 telah merambah berbagai aspek kehidupan seperti pemerintahan, transportasi, pendidikan, dan ekonomi, sehingga berbagai perubahan dan dampak dirasakan oleh masyarakat, baik oleh para pelaku maupun pengguna. Bagi perusahaan, era revolusi industri 4.0 merupakan fenomena yang tak terelakkan, sehingga perusahaan perlu merencanakan transformasi dan inovasi untuk menghadapinya. Perusahaan perlu merencanakan pembentukan infrastruktur IT yang cerdas, proses IT yang cerdas, dan sistem konektivitas IT yang cerdas (Rivandi & Pratiwi, 2021). Jika hal ini berhasil dicapai, maka akan sangat membantu meningkatkan efisiensi kerja di dalam perusahaan.

Seiring dengan perkembangan revolusi industri, semakin banyak orang yang menyadari pentingnya berinvestasi, termasuk berinvestasi di pasar saham. Namun, berinvestasi di pasar saham tidak hanya membutuhkan pemikiran yang lebih cermat dan informasi yang lebih detail, tetapi juga menanggung risiko yang

lebih besar dibandingkan dengan jenis simpanan di perbankan. Oleh karena itu, tidak selalu saham dari perusahaan dengan profil yang baik akan memberikan imbalan hasil yang baik kepada *investor*, sehingga diperlukannya analisis yang lebih teliti dan mendalam terkait perusahaan tersebut. Imbalan hasil dari investasi di perusahaan dapat berfluktuasi setiap saat karena berbagai faktor, baik yang bersifat makro maupun mikro.

Keputusan investasi yang diambil oleh seorang *investor* bersifat pribadi dan sangat tergantung pada karakteristik dan preferensi individu tersebut. Meskipun demikian, penting bagi *investor* untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perkembangan harga saham perusahaan yang menjadi target investasinya. Pemahaman yang mendalam tentang tren harga saham, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga, dan prospek masa depan perusahaan akan membantu *investor* untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan demikian, *investor* dapat meningkatkan peluang untuk memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal, sambil tetap menjaga risiko investasi pada tingkat yang diterima.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, diantaranya *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE)" (Mardiansyah Irvan, Mursalin, & Edduar Hendri, 2023). Menurut Kasmir (2019:209) "Rasio per lembar saham (EPS) ialah laba setelah pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. EPS yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh para *investor* atau para pemegang saham lainnya". Perhitungan *Earning Per Share* didapat melalui pembagian laba bersih yang diperoleh dalam periode pelaporan tertentu dengan jumlah total saham yang beredar pada istilah yang sama. Arison Nainggolan (2019) menyatakan bahwa *Earning Per Share*, berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.

*Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asetnya. Menurut Kasmir (2019) adalah hasil pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI) atau *Return On Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Adapun *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri (Kasmir, 2019) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri.

## Kajian Pustaka

### **Earning Per Share (EPS)**

Menurut Kasmir (2019) Rasio per lembar saham (EPS) ialah laba setelah pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. EPS yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh para *investor* atau para pemegang saham lainnya.

Indikator EPS menurut Kasmir (2019)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Kasmir (2019) *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menunjukkan kemampuan perusahaan dengan aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba.

Indikator ROA menurut Sukamulja (2017)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

### **Return On Equity (REO)**

Menurut Kasmir (2019) *Return on Equity* (ROE) berfungsi untuk mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) sangat penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Indikator REO menurut Kasmir (2019)

$$REO = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

### Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017) Harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Indikator Harga Saham menurut Jogiyanto (2017)

Harga Penutupan (*Closing price*) Saham

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis verifikatif.

#### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk. Dengan Sampel penelitian laporan keuangan tahun 2012-2022 dengan memuat variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

#### Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dan analisis verifikatif dengan Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

### Hasil dan Pembahasan

#### Profil Objek Penelitian

Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret kretek linting-mesin (SKM). Bagi Anda para penikmat kretek sejati, komitmen kami adalah memberikan pengalaman tak tergantikan dalam menikmati kretek yang terbuat dari bahan pilihan berkualitas tinggi.

Berawal dari industri rumahan, perusahaan kretek Gudang Garam telah tumbuh dan berkembang seiring tata kelola perusahaan yang baik dan berlandaskan pada filosofi Catur Dharma. Nilai-nilai tersebut merupakan panduan kami dalam tata laku dan kinerja perusahaan bagi karyawan, pemegang saham, serta masyarakat luas.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas yang didasarkan hasil sig hitung dengan tingkat signifikannya 0,05. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. Data residual berdistribusi normal apabila sig hitung > 0,05.
2. Data residual tidak berdistribusi apabila sig hitung < 0,05

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Predicted Value
N	11

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	53475.0000000
	Std. Deviation	18282.85377134
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.099
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Test Statistic* sebesar 0,107 dan nilai Asymp. Sign (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test Statistic* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018) pengujian multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apakah nantinya ditemukan korelasi di antara variabel independen.

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau nilai toleransi (*tolerance value*). Batas VIF < 10,00 dan batas *tolerance* > 0,10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolinieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22728.736	9253.732		2.456	.044		
	EPS	-204.170	55.907	-1.460	-3.652	.008	.160	6.266

ROA	16897.07 1	4858.147	3.822	3.478	.010	.021	47.330
ROE	- 7518.432	3727.618	-1.852	-2.017	.084	.030	33.049

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

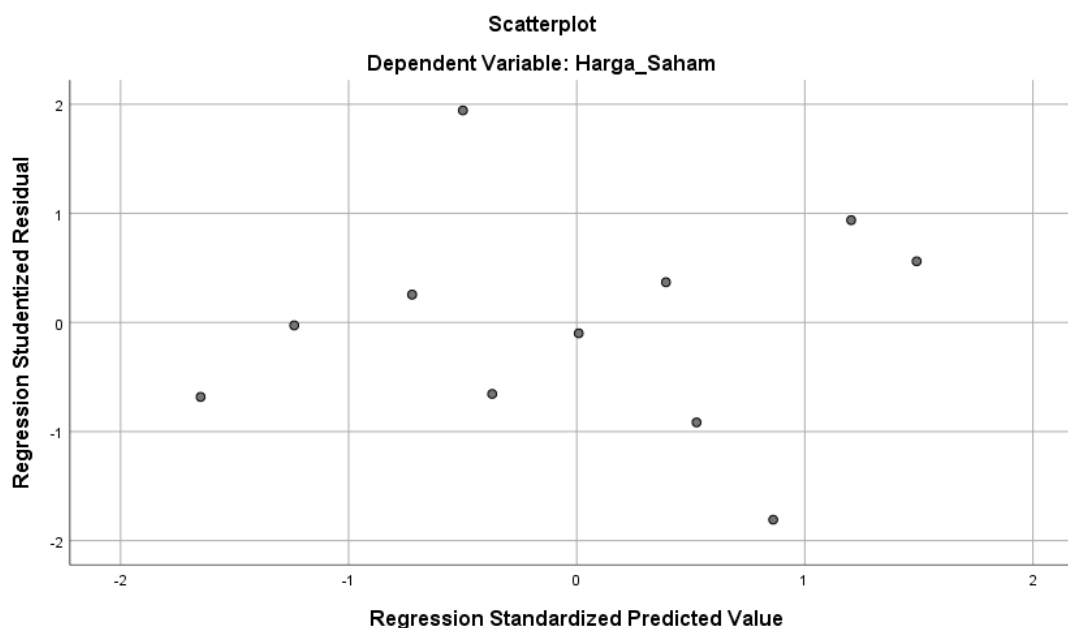
Sumber: Diolah Peneliti, 2024

- Pada variabel EPS ( $X_1$ ), nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 6.266 lebih kecil dari pada 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.616 lebih besar dari 0.10
- Pada variabel ROA ( $X_2$ ), nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 47.330 lebih besar dari pada 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.021 lebih kecil dari 0.10
- Pada variabel ROE ( $X_3$ ), nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 33.049 lebih besar dari pada 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.030 lebih kecil dari 0.10

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 2, diperoleh nilai *Tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10 ada pada variabel EPS maka ini tidak terjadi multikolinieritas. Berbeda dengan ROA dan ROE diperoleh nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 yang menunjukkan terjadi multikolinieritas. Hal ini disebabkan adanya korelasi yang kuat diantara variabel dependen. Namun demikian multikolinieritas tidak mengurangi kekuatan prediksi secara simultan.

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa titik-titik berpola secara jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi dilakukan untuk dapat mengetahui apakah ada korelasi *error term* dari suatu periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Adapun dasar analisisnya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906 <sup>a</sup>	.821	.745	10188.799	1.970

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Data Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1.970 atau terletak diantara -2 sampai +2. Maka dapat disimpulkan data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen/variabel bebas (X) terhadap variabel dependen/variabel terikat (Y). Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22728.736	9253.732		2.456	.044
	EPS	-204.170	55.907	-1.460	-3.652	.008
	ROA	16897.071	4858.147	3.822	3.478	.010
	ROE	-7518.432	3727.618	-1.852	-2.017	.084

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

$$Y = 22.728,736 + -204.170 X_1 + 16.897.071 X_2 + -7.518.432 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1.490,658 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) konstan maka nilai Harga Saham (Y) adalah 22.728.736.
2. Nilai Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ ) sebesar -204.170 dengan tanda positif menyatakan apabila *Earning Per Share* (EPS) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar -204.170 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) ( $X_2$ ) sebesar 16.897.071 dengan tanda negatif menyatakan apabila *Return On Asset* (ROA) turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan turun sebesar 16.897.071 satuan.

4. Nilai Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ ) sebesar -7.518.43 dengan tanda positif menyatakan apabila *Return On Equity* (ROE) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar -7.518.43 satuan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi secara parsial dan simultan ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.821	.745	10188.799

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

Berdasarkan Tabel 5, diketahui nilai Koefisien determinasi/*R Square* adalah 0,821 atau 82,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ ), *Return On Asset* (ROA) ( $X_2$ ), *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 82,1%. Sedangkan sisanya 17,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang diteliti.

#### Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan menguji secara parsial variabel-variabel independent yang berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Y) Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. Dengan dignifikasi kurang dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  diterima dan begitu juga sebaliknya.

**Tabel 6 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22728.736		2.456	.044
	EPS	-204.170	-1.460	-3.652	.008
	ROA	16897.071	3.822	3.478	.010
	ROE	-7518.432	-1.852	-2.017	.084

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 6, maka pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai t hitung *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham sebesar -3,652 dengan signifikan 0,080 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,080 > 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan dari *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

#### 2. Pengujian *Return On Asset* (ROA) ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai t hitung *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham sebesar 3,478 dengan signifikan 0,010 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,010 < 0,05$ ). Sehingga  $H_a$  diterima dan ( $H_0$  ditolak) dengan demikian terdapat pengaruh signifikan dari *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

#### 3. Pengujian *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai t hitung *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham sebesar -0,217 dengan signifikan 0,084 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,084 > 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan dari *Return On Equity* (ROE).



### Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen, yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan semua variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan begitu juga sebaliknya.

**Tabel 7 Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3342627420	3	1114209140	10.733	.005 <sup>b</sup>
	Residual	726681329.8	7	103811618.5		
	Total	4069308750	10			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai F-hitung sebesar 10,733 lebih besar dari F table 4.74 sehingga 10.733 > 4.74 dengan signifikansi 0.005 < 0.05 sehingga dapat diartikan ROE, EPS dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa EPS ( $X_1$ ) tidak mempunyai hubungan yang positif terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh hasil nilai t-hitung (-3.652) dengan nilai sig 0,080 > 0.05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penjelasan diatas di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meilani et al (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

#### Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROA ( $X_2$ ) mempunyai hubungan yang positif terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh hasil nilai t-hitung (3.822) dengan nilai sig 0,010 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penjelasan diatas di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

#### Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROE ( $X_3$ ) tidak mempunyai hubungan yang positif terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh hasil nilai t-hitung (-1.852) dengan nilai sig 0,084 > 0.05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penjelasan diatas di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adnyana dan Lambang (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.



## Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji korelasi antara EPS, ROA dan ROE terhadap Harga Saham secara simultan memiliki Uji koefisien determinasi secara simultan diperoleh hasil *R-square* 0,821 pengaruh EPS, ROA dan ROE sebesar 82.1% dan sisanya 17.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Hasil uji hipotesis diketahui *F*-hitung sebesar 10.733 lebih besar dari *F*-tabel ( $10.733 > 4.74$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$ . Hal ini berarti menunjukkan EPS, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Penjelasan diatas di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian terdahulu oleh Aminy (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa EPS, ROA dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *t* diketahui bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil uji *t* diketahui bahwa ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan hasil uji *t* diketahui bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji *F*) menunjukkan bahwa EPS, ROA, ROE secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

## Referensi

### Buku

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25*
- Hartono, Jogiyanto (2017) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sukmawati Sukamulja. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi dengan BPFE, ISBN: 978-623-01-0163-2

### Jurnal

- Adnyana I Made dan Djoko Lambang (2021) Pengaruh EPS, ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Anak Perusahaan Holding Saham Pt. Pp (Persero)Tbk. Pada PT. PP Properti (Tbk). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*
- Aminy Muhammad Muhajir (2019) Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), dan Price Earning Ratio (Per) terhadap Harga Saham yang Konsisten Listing pada Jakarta Islamic Index (JII). *Journal of Enterprise and Development*
- Arison Nainggolan (2019) Pengaruh Eps, Roe, Npm, Der, Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2017. *Jurnal Manajemen* 5, No. 1 (61-70)
- Dian Indah Sari (2021) Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca*.
- Meilani, H. S., Suryaningprang, A., Sudaryo, Y., Herlinawati, E., & Siddiq, A. M. (2023). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, earning per share, dan return on asset terhadap harga saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Rivandi Muhammad dan Tiara Ivandri Pratiwi (2021) Pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi(Jebma)*.
- Rivandi Muhammad dan Tiara Ivandri Pratiwi (2021) Pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi(Jebma)*.